

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data yang diperoleh dari peneliti di lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta dokumentasi terkait praktik ibadah salat bagi anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin, terkait pembelajaran praktik ibadah salat lembaga ini mengajarkan satu kali dalam seminggu yaitu setiap hari Jum'at. Perencanaan pembelajaran dalam praktik salat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 ini menggunakan buku ajar. Praktik ibadah salat yang diajarkan yaitu gerakan salat yaitu takbir sampai salam. Berdasarkan hasil dari observasi di kelompok B3 banyak anak-anak yang sudah bisa untuk pembelajaran praktik salat, pembelajaran praktik ibadah salat ini pada kelompok B3 yaitu menggunakan metode pembiasaan, metode role play dan metode demonstrasi. Guru menggunakan penilaian akhir pada anak terkait praktik salat yaitu dengan ceklis di rapor anak.
2. Faktor penghambat dan pendukung praktik ibadah salat untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin:
 - a. Faktor penghambat dalam praktik ibadah salat yaitu terdapat pada ruangan karena ruangan kurang memadai sehingga anak sulit untuk bergerak ruangan tersebut ber ukuran 3x3. Kurangnya

guru pendamping dalam pembelajaran karena dilihat dari observasi dengan guru yang hanya satu cukup sulit dalam mengatur kelas yang berisi 20 anak ditambah dengan 1 anak ABK. Kurangnya pengenalan praktik wudhu secara langsung.

- b. Faktor pendukung dalam praktik ibadah salat yaitu terencananya praktik salat ini disetiap minggunya pada hari Jum'at dan adanya buku panduan serta penilaian yaitu dalam bentuk ceklis dalam rapor anak.

B. Saran

Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui praktik ibadah salat bagi anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin. Demi terlaksananya belajar yang sesuai dengan keadaan anak, penulis memberikan saran atau pesan dalam praktik ibadah salat untuk anak usia dini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah menyediakan guru pendamping di setiap kelasnya terkhususnya kelas yang ada ABK dan untuk ruangnya bisa ditata atau diatur kembali.
2. Bagi para guru dalam memberikan pembelajaran terkait praktik ibadah salat bagi anak usia dini untuk mengajarkan wudhu dan metode-metode yang diberikan serta pendekatan yang dilaksanakan pada anak selalu ditingkatkan untuk mencapai tujuannya pembelajaran.

3. Bagi peneliti yang nanti akan datang, dari hasil penelitian ini bahwa masih banyak kurangnya terutama pada bagian metode-metode bagian dalam salat yang ada di skripsi ini, sehingga peneliti yang akan datang semoga dapat mempersembahkan temuan yang baru.